

PRODUKSI BENIH TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis Sativus L.*) DI PT EAST WEST SEED INDONESIA

Oleh

Trias Lestari

RINGKASAN

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek pasar cukup tinggi di Indonesia, sehingga peluang ini dapat dimanfaatkan oleh petani untuk meningkatkan hasil produksi yang tinggi guna mencukupi kebutuhan pasar. Maka dari itu perlu diciptakannya benih dengan varietas unggul dan harga yang bersahabat dengan petani. Benih merupakan awal dari suatu kehidupan tanaman. Benih mentimun termasuk kedalam jenis biji dikotil. Benih mentimun yang sehat dapat diperoleh dari induk tanaman yang sehat. Biji mentimun memiliki ciri yaitu berbentuk oval dan berwarna putih kekuningan dengan runcing di bagian ujung biji. Proses produksi benih mentimun meliputi pengolahan lahan, pembuatan bedengan, penyiwaan, pindah tanam, perawatan tanaman, penyerbukan, pemanenan, ekstraksi, dan perlakuan benih (*seedtreatment*), penyimpanan benih. Pengolahan lahan tanam dengan cara menggemburkan tanah menggunakan bajak, setelah tanah digemburkan dilanjutkan dengan pembuatan bedengan dengan ukuran lebar bedengan 110 cm, tinggi bedengan 30 cm. Penyiwaan dilakukan pada pagi hari didalam nursery, komposisi media yang digunakan untuk media semai adalah pupuk kandang, cocofit, sekam bakar, dan tanah dengan perbandingan 1:1:1:1. Pindah tanam, tanaman mentimun dapat dipindah tanam pada usia 7 hari setelah semai. Penyerbukan dilakukan pada pagi hari. Pengendalian hama penyakit dan perawatan tanaman mentimun dengan menggunakan pestisida dan juga dengan pupuk NPK mutiara 16:16:16. Pemanenan dilakukan pada saat tanaman mentimun memasuki usia 75-85 HST, buah mentimun yang sudah siap dipanen memiliki ciri batang pada bagian pangkal sudah berwarna coklat, bagian kulit buah sudah berwarna kuning. Tahap terpenting ialah tahap ekstraksi dan juga tahap perlakuan benih mentimun, setelah benih selesai diekstrak kemudian benih dipacking dan disimpan dalam gudang penyimpanan.

